

**Pengaruh *Nopat* Dan *Goodwill* Terhadap Nilai Tambah Ekonomis (*EVA*)
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016**

Muhammad Fadhil Ibrahim¹
STIE Widya Gama Lumajang
email : fadhilbrahim288@gmail.com

Ratna Wijayanti Daniar Paramita²
STIE Widya Gama Lumajang
email : pradnyataj@gmail.com

Muchamad Taufiq³
STIE Widya Gama Lumajang
email : muchamadtaufiqmh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh goodwill terhadap nilai tambah ekonomis (*EVA*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *NOPAT* dan *goodwill* terhadap nilai tambah ekonomis (*EVA*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *sampling purposive* dengan kriteria-kriteria tertentu. Sampel terpilih yaitu 14 perusahaan manufaktur dengan populasi 147 perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *NOPAT* berpengaruh signifikan terhadap *EVA* sedangkan goodwill tidak berpengaruh terhadap *EVA*. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti pengaruh *NOPAT* dan *goodwill* terhadap nilai tambah ekonomi (*EVA*). Sedangkan variabel lain yang memengaruhi nilai tambah ekonomi (*EVA*) dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya.

Kata kunci : *NOPAT*, *goodwill*, *EVA*

Abstract

This research is based on the different of previous research result about the influence of goodwill on economic value added (EVA). This study aims to analyze the effect of NOPAT and goodwill on economic value added (EVA) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016. Method of sampling this research use purposive sampling with certain criterion. Selected samples are 14 manufacturing companies with a population of 147 manufacturing companies. The method of analysis used in this study is multiple linear regression. The results showed that NOPAT had significant effect on EVA while goodwill had no effect on EVA. The limitation of this study is to examine the effect of NOPAT and goodwill on economic added value (EVA). While other variables that influence economic value added (EVA) can be examined by further researchers.

Keywords : *NOPAT*, *goodwill*, *EVA*

PENDAHULUAN

Ekonomi yang semakin berkembang saat ini banyak bermunculan berbagai perusahaan baru yang bergerak pada bermacam-macam sektor, sehingga mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Tanggung jawab perusahaan bukan hanya kepada pihak pemilik saja, melainkan kepada semua pihak yang mempunyai kepentingan. Segala kebijakan yang ada di perusahaan harus mempertimbangkan dampaknya kepada stakeholder. Pada saat ini, memaksimalkan laba sudah tidak relevan lagi, memaksimalkan nilai suatu perusahaan adalah tujuan yang sangat relevan dalam era persaingan yang sangat ketat ini, terutama perusahaan-perusahaan yang sudah go public. Maka manajemen perusahaan harus mampu bersaing dan menunjukkan kemampuan kinerja yang baik, agar bisa menarik para penanam modal untuk berinvestasi kepada

perusahaan. Analisis keuangan bergantung pada informasi yang diberikan oleh laporan keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja tersebut dilakukan untuk tolak ukur keberhasilan perusahaan dan juga untuk mengevaluasi kelemahan perusahaan. Pengukuran kinerja tergantung pada aspek apa yang akan diukur. Pengukuran kinerja harus mencerminkan apa yang akan diukur, jangan sampai mengukur sesuatu menggunakan tolak ukur yang bukan merupakan tolak ukur sebenarnya. Untuk mengukur kinerja perusahaan, dapat dilakukan dengan metode analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, *leverage*, aktivitas, dan likuiditas.

Karena tujuan keputusan keuangan bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal adalah untuk meningkatkan harga saham atau nilai perusahaan, maka perlu menghubungkan informasi tersebut dengan harga saham. Para analisis keuangan mengembangkan dua indikator kinerja, yaitu *Market Value Added (MVA)* dan *Economic Value Added (EVA)*.

Pengukuran kinerja berhubungan dengan nilai tambah adalah pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah ekonomis (*economic value added*) yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja berdasarkan *Economic Value Added (EVA)* akan memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil kebijakan dan strategi yang dapat menciptakan nilai tambah secara ekonomis. Bagi manajemen dapat dikatakan berhasil jika dapat menciptakan nilai tambah secara ekonomis.

Chan (2001:5), yang menyatakan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara goodwill impairment loss yang dilaporkan terhadap nilai pasar, bahwa goodwill impairment loss ini dirasakan oleh investor secara andal untuk mengukur dalam penilaian perusahaan mereka. Hal ini juga didapatkan oleh penelitian Febriaty (2012:85) menyatakan bahwa goodwill impairment loss berpengaruh negatif signifikan terhadap EVA perusahaan.

Penelitian Harit & Youssef (2017) menunjukkan bahwa goodwill tingkat tinggi memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan besar. Tingkat goodwill yang tinggi diterjemahkan ke dalam tingkat kinerja yang tinggi. Namun, di perusahaan kecil, goodwill tidak terbukti berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian McLaren (2005:23) bahwa MVA berkaitan dengan EVA, dapat dianggap sebagai nilai pasar dari perusahaan, dan secara alternatif, MVA adalah nilai sekarang pada EVA di masa akan datang yang dikurangkan dengan biaya modal rata-rata tertimbang dan MVA berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan perbedaan tersebut, perlu adanya menguji kembali apakah benar *goodwill* dan *NOPAT* berpengaruh atau justru tidak memberikan pengaruh pada nilai tambah ekonomis perusahaan yang menjadi salah satu acuan pihak penyedia dana menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *NOPAT* dan *goodwill*. Berdasarkan uraian latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh *NOPAT* dan *Goodwill* Terhadap Nilai Tambah Ekonomis (*EVA*) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2016".

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Nilai Tambah Ekonomi (*EVA*)

Husnan (2015:72) menyatakan bahwa *EVA* menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan nilai kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain, apabila manajemen memusatkan diri pada *EVA*, maka mereka akan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang akan memberikan tambahan nilai bagi pemilik perusahaan. Wijoyo (2017:75) menuliskan metode *EVA* adalah pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan secara adil yang memperhatikan sepenuhnya para penyandang dana dalam hal kepentingan, harapan dan derajat keadilan, yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang struktur modal.

Pengertian tersebut dapat diketahui bahwa salah satu kriteria perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki *EVA* bernilai positif dan tinggi. *EVA* positif menunjukkan bahwa perusahaan itu memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai (keuntungan) dalam kegiatan operasinya, dan hal ini seharusnya dijadikan tolak ukur untuk menentukan bagaimana sebenarnya kinerja perusahaan itu oleh investor.

EVA dan *MVA*

Husnan (2015:70) menyatakan bahwa tujuan utama dari keputusan-keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di bursa, harga saham bisa dipergunakan sebagai acuan. Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimalkan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham. Perbedaan ini disebut *Market Value Added (MVA)*.

Economic Value Added atau *Market Value Added* digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial sebagai bagian dari program kompensasi intensif, *EVA* adalah ukuran yang umum digunakan. Alasan pertama, *EVA* menunjukkan nilai tambah yang terjadi selama suatu tahun tertentu, sedangkan *MVA* mencerminkan kinerja perusahaan sepanjang hidupnya, bahkan mungkin termasuk masa-masa sebelum manajer yang ada sekarang dilahirkan. Kedua, *EVA* dapat diterapkan pada masing-masing divisi atau unit-unit yang lain dari sebuah perusahaan besar, sedangkan *MVA* harus diterapkan untuk perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Wijoyo & Hadri (2017:78) untuk melihat apakah dalam perusahaan telah terjadi *EVA* atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai $EVA > 0$ atau *EVA* bernilai positif.
Pada posisi ini telah terjadi nilai tambah ekonomis pada perusahaan, sehingga semakin tinggi *EVA* yang diciptakan maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditor mendapatkan bunga. Keadaan ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangannya baik.
- 2) Nilai $EVA = 0$
Posisi ini memiliki makna bahwa manajemen perusahaan berada pada titik impas karena semua keuntungan telah dipakai untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor dan pemegang saham.
- 3) Nilai $EVA < 0$ atau *EVA* bernilai negatif.
Pada nilai ini berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan. Karena keuntungan yang dihasilkan tidak dapat mencukupi harapan para penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak memperoleh pengembalian yang sesuai dengan investasi yang telah diinvestasikan dan kreditor tetap mendapatkan bunga.

Economic Value Added menyediakan suatu pengukuran tahunan dari kinerja penciptaan nilai (*value creation*), oleh karena itu setiap perusahaan tentu mengharapkan *EVA* naik, karena *EVA* adalah tolak ukur fundamental dari tingkat pengembalian modal. Ada tiga cara untuk menaikkan nilai perusahaan, yaitu:

- 1) Tingkatan keuntungan tanpa menggunakan tambahan modal sudah merupakan metode yang sangat populer.
- 2) Melakukan terobosan dan inovasi yang dapat mengurangi biaya tanpa mengurangi kualitas
- 3) Melakukan investasi pada proyek dengan tingkat pengembalian tinggi.

Net operating profit after tax (NOPAT)

Net operating profit after tax adalah laba operasional setelah dikurangi pajak dan merupakan imbal hasil atau return dari total modal yang diinvestasikan (Suripto, 2015:63). *NOPAT* adalah cara terbaik untuk mengukur unit penghasil kas (*cash generated*). *NOPAT* bisa diketahui dari selisih antara pendapatan dengan depresiasi dan biaya operasional yang di dalamnya termasuk biaya pajak (Febriaty 2014:30).

Goodwill

Febriaty (2014:30) menuliskan dalam jurnal bahwa *goodwill* adalah angka residu, nilai dari seluruh sinergi dari suatu usaha yang berjalan yang tidak dapat diidentifikasi secara spesifik dengan faktor tak berwujud lainnya, diakui hanya ketika ia dibeli sebagai bagian dari akuisisi perusahaan lain. *Goodwill* adalah salah satu unsur dari perusahaan, termasuk dalam kelompok benda bergerak tak bertubuh atau benda yang bersifat immaterial. *Goodwill* adalah pengertian tentang kemajuan perusahaan dan bukan kemunduran perusahaan (Taufiq 2017:35). Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Goodwill* timbul dari selisih nilai yang dibayarkan dalam akuisisi dengan nilai pasar perusahaan yang diakuisisi dan diklasifikasikan sebagai bagian dari *intangible asset*.

Penelitian Terdahulu

Hasil pengujian dari beberapa para penelitian terdahulu bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Harit Satt, Youssef Chetioui (2017)	<i>Does Goodwill Improve Firm Performance? Evidence from The Mena Region</i>	Variabel dependen: <i>Economic Value Added</i> Variabel independen: <i>goodwill, size, leverage, PoR, dan Volatility</i>	<i>Goodwill</i> berpengaruh positif dan signifikan pada <i>EVA</i> tetapi hanya pada perusahaan besar, sedangkan pada perusahaan kecil bernilai negatif terhadap <i>EVA</i> .

2.	Ninis Megawati (2016)	Pengaruh <i>Goodwill</i> dan <i>Intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan	Variabel dependen: Nilai Perusahaan Variabel independen: <i>goodwill</i> dan <i>Intellectual capital</i>	<i>Goodwill</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Artha Febriaty (2014)	Pengaruh NOPAT, Biaya Modal, dan <i>Goodwill Impairment Loss</i> Terhadap Nilai Tambah Ekonomis Perusahaan yang Terdaftar di BEI	Variabel dependen: <i>Economic Value Added</i> Variabel independen: NOPAT, biaya modal, dan <i>goodwill impairment loss</i>	NOPAT dan biaya modal memiliki hubungan dan pengaruh yang signifikan dengan nilai tambah perusahaan. Sedangkan <i>goodwill impairment loss</i> menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap nilai tambah ekonomis perusahaan.
4.	Naser M. Abu Ghazaleh, Osama M. Al-Hares, Ayman E. Haddad (2012)	<i>The Value Relevance of Goodwill Impairments: UK Evidence</i>	Variabel dependen: <i>Market value of equity</i> Variabel independen: <i>book value of equity, pretax profit carrying value of goodwill,</i> dan <i>goodwill impairment loss</i>	<i>Book value, pretax profit, dan carrying value of goodwill</i> memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan dengan <i>market value</i> . Sementara itu, <i>goodwill impairment loss</i> menunjukkan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap <i>market value of equity</i>
5.	Nunung Nuryani, Ilham Samsudiono (2014)	Pelaporan Kerugian Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel dependen: pelaporan kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> dan nilai saham Variabel independen: <i>leverage,</i> pemerataan laba, dan perubahan penjualan	Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> menunjukkan nilai negatif terhadap nilai perusahaan.
6.	Suripto (2011)	<i>Model Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi dan Nilai Perusahaan</i>	Variabel dependen: nilai perusahaan dan nilai tambah ekonomi Variabel independen: biaya modal, struktur modal, ekonomi makro, karakteristik perusahaan.	Struktur modal, biaya modal, dan ekonomi makro berpengaruh positif terhadap nilai tambah ekonomi dan nilai perusahaan.

Sumber: Penulis, 2018

Pengajuan Hepotesis

Dari penjelasan berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan hubungan antar variabel maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: NOPAT berpengaruh signifikan terhadap EVA

H2 : *Goodwill* tidak berpengaruh terhadap EVA

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 -2016. Jumlah populasi penelitian ini adalah 148 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penelitian tentukan, oleh karena itu peneliti

memakai teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria-kriteria khusus yang perlu dipenuhi untuk sampel - sampel yang harus dipenuhi untuk sampel-sampel yang digunakan.

Kriteria dalam pengambilan sampel ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan
2. Perusahaan mengalami laba selama periode pengamatan
3. Perusahaan yang memiliki *goodwill* di neraca dalam laporan keuangannya selama periode pengamatan

Tabel 2. Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016	147
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode pengamatan	(15)
3.	Perusahaan mengalami rugi pada periode pengamatan	(56)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki <i>goodwill</i> di neraca dalam laporan keuangannya.	(62)
Sampel Terpilih		14

Sumber: Penulis, 2018

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dokumentasi, yaitu dengan cara pencatatan sistematis terhadap perilaku subjek tanpa adanya komunikasi dengan subjek yang bersangkutan. Data diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terkumpul di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

Definisi Operasional Variabel

1. EVA (Y)

Nilai EVA bisa didapat dengan mengurangkan *return on invested capital* dengan biaya modal rata-rata tertimbangnya, kemudian dikali dengan *invested capital* perusahaan.

Rumusnya yaitu:

$$EVA = (ROIC - WACC) \times IC$$

Dimana

EVA	= Nilai tambah ekonomis
ROIC	= <i>Return on invested capital</i>
WACC	= Biaya modal rata-rata tertimbang
IC	= <i>Invested Capital</i>

Biaya modal rata-rata tertimbang dapat dihitung dengan cara :

$$WACC = (1 - t_c) R_d \frac{D}{(D + E_L)} + R_e \frac{E_L}{(D + E_L)}$$

Dimana :

R _d	: Biaya Hutang
t _c	: Tarif pajak perusahaan
D	: Total Hutang
E _L	: Total Ekuitas
R _e	: Biaya Ekuitas

WACC : Weighted Average Capital Cost

Invested capital adalah total hutang dan ekuitas dikurangi dengan kewajiban lancar. Yang dirumuskan sebagai berikut:

Total Hutang	xxx
Ekuitas	xxx
Kewajiban lancar	(xxx)
Invested Capital	xxx

2. NOPAT (X1)

Net operating profit after tax (NOPAT) adalah laba operasional setelah dikurangi pajak dan merupakan imbal hasil atau return dari total modal yang diinvestasikan. NOPAT adalah cara terbaik untuk mengukur unit penghasil kas (cash generated). NOPAT dihitung dengan menggunakan rumus penentuan EVA oleh perusahaan, yaitu sebagai berikut:

$$NOPAT = \text{Laba Usaha sebelum Bunga dan Pajak} \times (1 - \text{tax rate})$$

3. Goodwill (X2)

Goodwill timbul dari selisih nilai yang dibayarkan dalam akuisisi dengan nilai pasar perusahaan yang diakuisisi dan diklasifikasikan sebagai bagian dari *intangible asset*.

Goodwill = Jumlah goodwill tercatat

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif juga menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami.

Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier regresi linier berganda. Analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan *Microsoft Excel*.

Persamaan regresi linier berganda dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Tambah Ekonomis (EVA)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Variabel X_1, X_2

X_1 = NOPAT

X_2 = *Goodwill*

e = *Error*

Sebelum data tersebut di analisis, model regresi diatas harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas merupakan data yang harus berdistribusi normal untuk variabel NOPAT dan *goodwill* maka penelitian ini menggunakan uji kolmogorov terhadap model yang diuji dengan ketentuan:

1. Apabila signifikansi > 0.05 data dikatakan bahwa NOPAT dan *goodwill* berdistribusi normal
2. Apabila signifikansi < 0.05 data dikatakan NOPAT dan *goodwill* tidak berdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi anantara lain absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (d). Hasil perhitungan *Durbin-Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k.

4. Uji Multikolinieritas

Pendektesian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi.

Uji koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (multiple coefficient of determination) dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) nilai tambah ekonomi (EVA) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) NOPAT dan goodwill. Koefisien kolerasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara dua variabel (NOPAT dan goodwill), nilainya dapat negative atau positif. Sementara itu, R adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) nilai tambah ekonomi (EVA) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R²) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (NOPAT dan goodwill).

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t yaitu melihat tabel yang terdapat pada SPSS dengan standar signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga dapat ditarik kesimpulan:

1. Jika signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
EVA	42	20.39	28.93	25.0598
NOPAT	42	24.68	30.78	27.7638
Goodwill	42	0	29.01	24.7095
Valid N (listwise)	42			

Sumber : *Output SPSS 16* (Data diolah penulis, 2018)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata EVA adalah 25,0598. Nilai maksimum dari EVA sebesar 28,93 dan nilai minimum sebesar 20,39. Nilai rata-rata variabel NOPAT adalah 27,7638. Nilai maksimum dari NOPAT sebesar 30,78 dan nilai minimum sebesar 24,68. Nilai rata-rata dari variabel goodwill adalah 24,7095. Nilai maksimum dari goodwill sebesar 29,01 dan nilai minimum sebesar 0.00.

Uji Normalitas

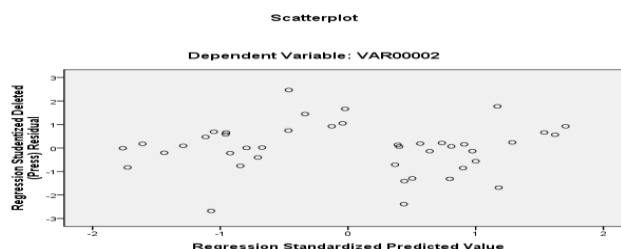
Tabel 4. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	.513	Berdistribusi normal

Sumber : *Output SPSS 16* (Data diolah penulis, 2018)

Pada tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,513. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan gambar tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi karena titik-titik gambar menyebar dan tidak membentuk suatu pola.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.775

Sumber : *Output SPSS 16* (Data diolah penulis, 2018)

Tabel Durbin-Watson dengan $\alpha = 0,05$ dan variabel independen 2, menghasilkan nilai dL sebesar 1,4073 dan dU sebesar 1,6061. Sehingga nilai uji berada di $1,6061 < 1,775 < 2,225$. Hal ini menunjukkan bahwa pada persamaan regresi tidak terdapat autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

	VIF	Keterangan
NOPAT	1.148	Tidak Multikolinearitas
Goodwill	1.148	Tidak Multikolinearitas

Sumber : Output SPSS 16 (Data diolah penulis, 2018)

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai nilai VIF dari variabel independen yaitu *NOPAT* sebesar 1,148 dan *goodwill* sebesar 1,148 menunjukkan nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

	Adjusted R Square	Keterangan
1	.583	58,3%

Sumber : Output SPSS 16 (Data diolah penulis, 2018)

Berdasarkan hasil tabel di atas menjelaskan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,583 yang berarti variabel *NOPAT* dan *goodwill* berpengaruh terhadap EVA sebesar 58,3% sedangkan sisanya sebesar 41,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.589	3.084	
NOPAT	.804	.119	.732
Goodwill	.046	.047	.106

Sumber : Output SPSS 16 (Data diolah penulis, 2018)

Tabel di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = 1,589 + 0,732 (X1) + 0,106 (X2) + e$$

Koefisien regresi X1 sebesar 0,732 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1%, *NOPAT* akan meningkatkan *EVA* sebesar 73,2%. Dan sebaliknya, jika *NOPAT* turun sebesar 1%, maka *EVA* akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 73,2% dengan anggapan X2 tetap.

Koefisien regresi X2 sebesar 0,106 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1%, *goodwill* akan meningkatkan *EVA* sebesar 10,6%. Dan sebaliknya, jika *goodwill* turun sebesar 1%, maka *EVA* akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 10,6% dengan anggapan X1 tetap.

Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Tabel 9. Uji Hipotesis (Uji Parsial) Coefficients^a

Model	T	Sig.	Keterangan
NOPAT	6.771	.000	Signifikan
Goodwill	.984	.331	Tidak signifikan

Sumber : Output SPSS 16 (Data diolah penulis, 2018)

Tabel hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa nilai t dari *NOPAT* sebesar 6,771 dengan signifikansi 0,00 dan berada lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima, hal ini berarti bahwa *NOPAT* mempengaruhi *EVA* secara signifikan. Sementara itu, *goodwill* memiliki nilai t sebesar 0,984 dengan signifikansi 0,331 dan berada lebih besar dari 0,05, maka H2 ditolak, hal ini berarti bahwa *goodwill* tidak berpengaruh signifikan terhadap *EVA*.

Pembahasan

Pengaruh NOPAT terhadap Nilai Tambah Ekonomis (EVA)

Nilai tambah tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih tinggi daripada biaya modal perusahaan. Keuntungan berhubungan dengan besaran pendapatan perusahaan. Namun, perusahaan yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu menghasilkan EVA yang tinggi pula karena terdapat perusahaan dengan pendapatan tinggi menghasilkan EVA negatif. *Net operating profit after tax (NOPAT)* adalah laba operasional setelah dikurangi pajak dan merupakan imbal hasil atau return dari total modal yang diinvestasikan. *NOPAT* adalah cara terbaik untuk mengukur unit penghasil kas (*cash generated*). Dalam uji t didapatkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Maka dapat disimpulkan bahwa NOPAT berpengaruh signifikan terhadap EVA. Hasil pengujian ini dapat membuktikan pengajuan hipotesis yang menunjukkan NOPAT berpengaruh terhadap EVA. Maka, jika suatu perusahaan memiliki nilai NOPAT yang tinggi maka semakin tinggi pula EVA perusahaan, sedangkan jika perusahaan memiliki nilai NOPAT rendah maka akan rendah pula nilai EVA perusahaan. Dalam penelitian juga didapatkan hasil prediksi setiap penambahan 1% NOPAT akan meningkatkan EVA sebesar 73,2%. Dan sebaliknya, jika NOPAT turun sebesar 1%, maka EVA akan diprediksi mengalami penurunan sebesar 73,2%. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk manajemen perusahaan dalam menghasilkan nilai EVA perusahaan sehingga akan mudah untuk menarik investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Febriaty (2014) yang menyatakan bahwa NOPAT berpengaruh terhadap EVA.

Pengaruh Goodwill terhadap Nilai Tambah Ekonomis (EVA)

Goodwill timbul dari selisih nilai yang dibayarkan dalam akuisisi dengan nilai pasar perusahaan yang diakuisisi dan diklasifikasikan sebagai bagian dari *intangible asset*. *Goodwill* merupakan bukan beban yang mempengaruhi kas, tidak mempengaruhi pajak, dan bukan item operasional perusahaan, maka *goodwill* dianggap tidak relevan dengan *EVA*, yang pada hakikatnya berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai. Dalam hasil penelitian ini, uji t didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,331. Maka dapat disimpulkan bahwa goodwill tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA. Hasil pengujian ini dapat membuktikan pengajuan hipotesis yang menunjukkan goodwill tidak berpengaruh terhadap EVA. Maka, jika suatu perusahaan memiliki nilai goodwill yang tinggi maka belum tentu nilai EVA perusahaan tinggi. Hal ini disebabkan bahwa goodwill tidak dapat mempengaruhi atas perubahan laba bersih, pajak, dan bukan beban operasional. Karena goodwill nilai residu yang terjadi saat akuisisi perusahaan. Sehingga goodwill tidak berpengaruh pada perubahan nilai EVA perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Febriaty (2014), Chan (2001), dan Ghazaleh (2012) yang menyatakan bahwa goodwill tidak berpengaruh terhadap EVA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 42 sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk meneliti pengaruh NOPAT dan goodwill terhadap nilai tambah ekonomis (EVA) perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. NOPAT berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis (EVA) perusahaan.
2. Goodwill tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis (EVA) perusahaan.

Saran

Penelitian ini memiliki permasalahan dalam pemilihan sampel yang kemungkinan kurang tepat, variabel yang kurang tepat, serta periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian. Oleh karena itu, diharapkan agar penelitian selanjutnya :

1. Obyek pengamatan selanjutnya tidak hanya dalam kategori perusahaan manufaktur tetapi dapat menamabah perusahaan non manufaktur sehingga jumlah sampel semakin luas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan periode waktu pengamatan serta menambah variabel yang mungkin berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia dan Lilis Setiwati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Erlangga: Jakarta.
- Febriaty, Artha. 2014. "Pengaruh NOPAT, Biaya Modal Dan Goodwill Impairment Loss Terhadap Nilai Tambah Ekonomis Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI". Skripsi. Medan: Universitas Sumetra Utara.
- Ghazaleh, Naser M. et al, 2012. "The Value Relevance of Goodwill Impairments: UK Evidence". International Journal of Economics and Finance, Volume 4 Nomor 4, hal 206-216.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah: Prepektif IFRS*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Harisson, Walter T. dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan: Internasional Financila Reporting Standar-IFRS Edisi Delapan Jilid Satu*. Erlangga: Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Megawati, Ninis. 2016. "Pengaruh Goodwill Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryani, Nunung. dkk. 2014. "Pelaporan Kerugian Penurunan Nilai Goodwill Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaannya". Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, hal, 508-524.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1*. STIE Widya Gama: Lumajang.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk. 2018. *Cultural CSR IN Perceptions of Cultural Preservation Osing*. Jurnal. Sinergi Vol. 8 No.1, March 2018.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 Tentang Perizinan Perusahaan Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Perdagangan Efek.
- Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22 Tentang Pencatatan Goodwill.
- Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.48 Tentang Penurunan Nilai Asset.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Satt, H., Chetioui, Y. 2017. "Does Goodwill Improve Firm Performance? Evidence From The Mena Region". Jurnal.Risk governance & control: financial markets & institutions, 7(2), 108-115.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunjoyo.dkk. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Alfabeta: Bandung.
- Suripto. 2011. "Model penciptaan Nilai Tambha Ekonomi Dan Nilai Perusahaan".Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.15, No.3
- Sochib. 2016. *Good Corporate Governance: Manajemen Laba & Kinerja Keuangan*. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Suripto. 2015. *Manajemen Keuangan Strategi: Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan EVA*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Taufiq, Muchamad. 2012. *Urgensi Pengawasan Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Era Otonomi Daerah*. Jurnal Wiga Vol.2 No.2, September 2012 ISSN NO 2088-0994.
- Taufiq, Muchamad. 2017. *Aspek Hukum Dalam Ekonomi*. Media Nusa Creative: Malang.
- Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1998 Tentang Pasar Modal.
- Wijoyo, Gendro dan Hadri Kusuma.2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta. September 2011, hlm.392-404.
- www.idx.co.id. diakses pada 22 Februari 2018.